

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesulitan siswa kelas X pada pembelajaran larutan elektrolit dan nonelektrolit menggunakan metode *discovery-inquiry*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan paling tinggi pada sub pokok bahasan penyebab larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami larutan elektrolit dan nonelektrolit diantaranya sebagai berikut:
  - a. Siswa kurang terampil dalam menganalisis dari temuan yang mereka peroleh, sehingga dapat mempengaruhi kesulitan mereka dalam memahami larutan elektrolit dan nonelektrolit.
  - b. Siswa kurang mampu menarik kesimpulan dari hasil temuan-temuan yang mereka peroleh mengenai larutan elektrolit dan nonelektrolit
  - c. Media pembelajaran yang digunakan masih dianggap kurang membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang dikembangkan, terutama konsep yang membutuhkan pengetahuan secara fakta dari hasil percobaan atau eksperimen dalam materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.

- d. Siswa terbiasa dengan pembelajaran yang monoton sehingga kemampuan-kemampuan mereka kurang dikembangkan, seperti mengamati, menemukan, mengkomunikasikan, dan berdiskusi.
- e. Guru kurang terampil dalam mengembangkan metode *discovery-inquiry* pada pokok bahasan larutan elektrolit dan nonelektrolit sehingga langkah-langkah dalam metode tersebut tidak berjalan dengan maksimal.
- f. Siswa yang malas belajar, tidak memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam memahami materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar yang akan menggunakan metode *discovery-inquiry*, disarankan melakukan perbaikan media pembelajaran sampai mendapatkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya.
2. Pengajar disarankan untuk memperbanyak contoh-contoh dalam pembelajarannya, hal ini dimaksud untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya.